

# **PENGUNAAN MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA PGRI 1 PATI TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Lintang Sartika Dewi, Sri Suciati, Arisul Ulumuddin**

Universitas PGRI Semarang  
[lintangsartikadewi@gmail.com](mailto:lintangsartikadewi@gmail.com)

## **Abstrak**

Media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Menggunakan media audio visual akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil penggunaan media audio visual untuk mengaplikasikan *Google Classroom* pada pembelajaran menyimak teks prosedur kelas XI SMA PGRI 1 Pati tahun ajaran 2022/2023. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media *Google Classroom* pada pembelajaran menyimak teks prosedur kelas XI SMA PGRI 1 Pati tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian berupa data tes dan non tes, peserta didik membuat contoh teks prosedur dengan tema bebas. Metode non tes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MIPA 3 dengan penggunaan media audio visual untuk mengaplikasikan *Google Classroom* dianggap berhasil karena nilai rata-rata peserta didik dalam menyimak teks prosedur dibandingkan nilai kkm yang ditentukan yaitu  $84 > 70$ . Diketahui bahwa peserta didik yang menyimak teks prosedur pada rentang 0 – 52 dikategori kurang, dua peserta didik di rentang 51 – 68 dengan kategori cukup, dan memiliki presentase 7,15%, delapan peserta didik pada rentang nilai 69 – 84 dengan kategori baik dipresentase 28,57, pada kategori sangat baik direntang nilai 85 – 100 dengan presentase 64,28% berjumlah delapan belas peserta didik.

**Kata kunci:** media audio visual, *google classroom*, menyimak

## **Abstract**

*Audio-visual media is a combination or combination of audio and visual. Using audio-visual media will be more complete and optimal to support learning activities and the presentation of teaching materials to students. The formulation of the problem in this study is how the results of using audio-visual media to apply Google Classroom to learning to listen to the text of class XI SMA PGRI 1 Pati procedures for the 2022/2023 school year. The purpose of this study is to describe the use of Google Classroom media in learning to listen to the text of class XI SMA PGRI 1 Pati procedures for the 2022/2023 school year. Research methods in the form of test and non-test data, students make examples of procedure texts with free themes. Non-test methods include observation, interviews, and documentation. The results of the study that learning Indonesian class XI MIPA 3 with the use of audio-visual media to apply Google Classroom was considered successful because the average score of students in listening to the procedure text compared to the specified kkm value was  $84 > 70$ . It is known that students who listen to the text of the procedure in the range of 0 – 52 are categorized as less, two students in the range of 51 – 68 with sufficient categories, and has a percentage of 7.15%, eight students in the range of grades 69 - 84 with a good category presented 28.57, in the excellent category stretched a value of 85 - 100 with a percentage of 64.28% totaling eighteen students.*

**Keywords:** audio visual media, *google classroom*, listening

## **Pendahuluan**

Media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Menggunakan media audio visual akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Media ini berisikan gambar-gambar yang hidup dengan diproyeksikan melalui lensa projector secara mekanis dan menggunakan sound untuk mengeluarkan

suaranya. Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik berbasis teknologi. Media audio visual memiliki beberapa aspek yaitu mudah dikemas dalam pembelajaran, dapat diperbaiki setiap saat, lebih menarik untuk proses pembelajaran. Memanfaatkan komputer diharapkan bahwa media audio visual sebagai pembelajaran dapat digunakan dan penyampaian materi dengan baik serta terlihat menarik di depan peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqika (2016) dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti keterampilan menulis sedangkan penelitian ini yaitu keterampilan menyimak dan media yang digunakan sama yaitu media audio visual. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual baik diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nurhakiki (2018) dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota pada Siswa Kelas X SMAN 2 Ungaran Tahun Ajaran 2017/2018”. Berdasarkan judul skripsi diatas media yang digunakan Nurhakiki sama dengan media yang peneliti ini gunakan yaitu media audio visual. Penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data tes non tes. Perbedaannya terletak pada teks yang digunakan Nurhakiki yaitu menggunakan teks anekdot sedangkan penelitian ini menggunakan teks prosedur. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan audio visual baik diterapkan dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMAN 2 Ungaran tahun ajaran 2017/2018.

Anderson (1994:99) mengatakan bahwa media audio visual merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara maupun gambar yang dituangkan menjadi sebuah video. Gambar elektronis yang sudah dirangkai tersebut dapat diputar dengan menggunakan alat yang bernama video player dan biasanya berada di bagian menu laptop maupun komputer. Menurut pendapat (Miarso, 1994:41) bahwa media audio visual adalah cara menyampaikan dan memproduksi bahan dengan menggunakan peralatan elektronis maupun mekanis guna menyajikan pesan-pesan audio visual.

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara peserta didik dengan guru. Dalam proses pembelajaran komunikannya adalah peserta didik, sedangkan komunikatornya yaitu guru dan peserta didik. Apabila peserta didik menjadi komunikator terhadap peserta didik lainnya dan guru sebagai fasilitator, maka akan terjadi proses pembelajaran dengan interaksi yang tinggi (Hamdani, 2010:72). Sedangkan Media pembelajaran berdekatan dengan istilah lain yaitu sarana, prasarana, alat, paraga, alat bantu, dan sumber. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi ke penerima informasi sehingga terjadilah proses belajar mengajar dengan keadaan kondusif (Sufanti, 2010:61-62).

Menyimak merupakan proses mendengarkan dengan saksama, memahami, mengapresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna yang telah disampaikan melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008:31). Tujuan menyimak yaitu untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami dengan apa yang disampaikan. Menyimak intensif merupakan menyimak dengan penuh perhatian, ketekunan dan ketelitian sehingga penyimak atau peserta didik dapat memahami secara mendalam dan menguasai materi yang disampaikan secara luas Dalam pembelajaran menyimak menggunakan media audio visual peserta didik menggunakan jenis menyimak intensif. Ada delapan tujuan untuk belajar, menilai, memecahkan masalah, dan meyakinkan menurut Tarigan. Menyimak yaitu kegiatan berbahasa dan bercakap-cakap (*talking*) dengan medium dengar maupun pandang (Slamet, 2009:2).

Dalam pembelajaran menyimak salah satunya terdapat materi menyimak teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah yang harus diikuti agar pekerjaan dapat terselesaikan. Teks prosedur merupakan teks yang berisi serangkaian langkah-langkah secara jelas dan teratur yang harus dijalankan agar menghasilkan tujuan yang diinginkan (Isnartun dan Umi, 2013:115). Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Setiarini dan Santi (2013:117) yang menyatakan teks prosedur adalah intruksi atau resep, serangkaian perintah yang menunjukkan bagaimana menyiapkan atau membuat sesuatu. Tujuan teks prosedur yaitu menjelaskan bagaimana kegiatan yang akan

dilakukan agar pembaca dapat mengikuti langkah proses membuat, melakukan, menggunakan sesuatu secara tepat dan akurat (Kemendikbud, 2016:68).

Berdasarkan uraian diatas, menarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Mengaplikasikan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Tahun Ajaran 2022/2023”

## **Metode**

penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2007:6). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *simple random sampling* dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan cara menyelidiki keadaan, kondisi, dan yang lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran menyimak teks prosedur yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk penelitian.

Metode penelitian deskriptif kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpoli), dan disebut sebagai metode interpretive karena dari hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2017:7).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik non tes. Teknik non tes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak berlaku baku yang digunakan untuk mengetahui perilaku siswa dalam pembelajaran, serta pengambilan data tidak dapat dilakukan dengan teknik tes. Teknik non tes dalam penelitian ini observasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian adalah jenis kohesi leksikal dan kutipan kalimat yang Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh (Sugiyono, 2010:335). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan berdasarkan respon siswa, proses pembelajaran, ketercapaian tujuan pembelajaran. Teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu Bahasa Indonesia serta salah satu peserta didik kelas XI MIPA 3 mengenai penggunaan media *Google Classroom*. Teknik dokumentasi yang digunakan berupa hasil dokumen-dokumen pada saat proses pembelajaran. Teknik penyajian hasil analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu dalam penyajiannya menggunakan kata-kata sebagai pendeskripsian data yang telah diperoleh saat penelitian. Dalam memaparkan hasil data diuraikan secara urut, sistematis sesuai dengan langkah analisis yang berkaitan dengan penelitian “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur kelas XI SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam *Google Classroom* pada pembelajaran menyimak teks prosedur kelas XI SMA PGRI 1 Pati, sehingga peneliti melakukan analisis data secara kualitatif. Data dalam penelitian yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2022/20223 diperoleh dengan teknik nontes. Proses pengumpulan data berlangsung tiga hari di SMA PGRI 1 Pati. Pada Selasa, 18 Oktober 2022 menyampaikan surat izin penelitian ke sekolah untuk melakukan penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian di SMA PGRI 1 Pati. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 3 dengan jumlah siswa 28 anak yang dipakai untuk penelitian dan penggunaan media audio visual untuk mengaplikasikan *Google Classroom* dalam pembelajaran menyimak teks prosedur. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu data dipaparkan melalui kata-kata, tabel, dan lain-lain disajikan dengan apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan saat penelitian berlangsung. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik nontes. Hasil nontes dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi berupa deskripsi saat kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung di SMA PGRI 1 Pati materi menyimak teks prosedur. Hasil wawancara berupa deskripsi wawancara bersama guru dan siswa terkait penggunaan media audio visual untuk mengaplikasikan

*Google Classroom* dalam pembelajaran menyimak teks prosedur kelas XI MIPA 3. Hasil dokumentasi berupa foto-foto saat kegiatan penelitian atau pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Daftar nilai siswa menyimak teks prosedur

No	Nama Peserta Didik (Kode)	Nilai
1.	A1	85
2.	A2	80
3.	A3	95
4.	A4	60
5.	A5	65
6.	A6	85
7.	A7	85
8.	A8	95
9.	A9	85
10.	A10	75
11.	A11	85
12.	A12	90
13.	A13	75
14.	A14	85
15.	A15	75
16.	A16	85
17.	A17	90
18.	A18	95
19.	A19	90
20.	A20	95
21.	A21	75
22.	A22	90
23.	A23	80
24.	A24	90
25.	A25	80
26.	A26	75
27.	A27	90
28.	A28	95
<b>Jumlah</b>		2350

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di SMA PGRI 1 Pati Kabupaten Pati, pembelajaran menyimak teks prosedur melalui media audio visual dengan mengaplikasikan media *Google Classroom* peserta didik kelas XI MIPA 3 terlihat lebih aktif dan antusias serta lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media audio visual untuk mengaplikasikan *Google Classroom* memiliki beberapa tahap kegiatan proses pembelajaran, yaitu kegiatan awal atau respon siswa adalah guru memberi salam dan apersepsi kepada peserta didik, peserta didik menjawab salam dan menjawab pertanyaan dari guru atas kondisi peserta didik pada saat pembelajaran.

Dalam kegiatan akhir atau ketercapaian tujuan dalam pembelajaran yaitu guru melakukan tindakan untuk peserta didik menuliskan contoh teks prosedur dengan tema bebas di kolom komentar yang sudah tertera pada ruang kelas tersendiri. Cara ini menjadikan guru serta peneliti dapat mengetahui peserta didik dari kelas XI MIPA 3 berpartisipasi dengan baik. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam serta peneliti mengucapkan terima kasih sudah berpartisipasi untuk mengaplikasikan *Google Classroom* dengan benar. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran pada

kelas XI MIPA 3 SMA PGRI 1 Pati peserta didik merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran terdapat di kelas pada saat mengaplikasikan *Google Classroom*. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa peserta didik kelas XI MIPA 3 bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena penggunaan media audio visual untuk mengaplikasikan *Google Classroom* yang mudah digunakan dan tidak membosankan. Disamping itu peserta didik dapat menyimak dengan baik dan dapat mengaplikasikan *Google Classroom* secara runtut serta dapat berpendapat mengenai teks prosedur dengan tema bebas di dalam kolom komentar. Tetapi masih ada peserta didik dari kelas XI MIPA 3 yang masih ramai saat pembelajaran, namun guru sebagai fasilitator bisa mengkondisikannya dengan baik.

Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara yang dilakukan ke guru dan siswa kelas XI MIPA 3 SMA PGRI 1 Pati. Pertanyaan-pertanyaan mencakup hal yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual untuk *Google Classroom* dalam pembelajaran menyimak teks prosedur diantaranya: 1) Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan media *Google Classroom* dapat membantu proses belajar mengajar? 2) Adakah kesulitan dari cara Ibu saat menyampaikan materi atau tugas melalui *Google Classroom*? 3) Menurut Ibu, apakah siswa dapat berperan aktif dalam mengaplikasikan *Google Classroom* pada saat proses pembelajaran maupun mengumpulkan tugas? 4) Bagaimana usaha Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung? 5) Manfaat apa yang didapatkan saat mengaplikasikan *Google Classroom* pada proses pembelajaran berlangsung?

Penelitian wawancara bukan hanya dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia saja, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa XI MIPA 3 SMA PGRI 1 Pati yaitu dengan ketua kelas dan wakil ketua kelas supaya dapat mengetahui lebih jelas terhadap respon siswa saat pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir. Adapun pertanyaan yang diberikan diantaranya: 1) Media apakah yang digunakan guru Anda dalam pembelajaran di kelas? 2) Pada saat guru Anda menyampaikan kembali materi yang telah diajarkan dan memberi tugas melalui *Google Classroom*, kesulitan apa yang kamu hadapi saat mengaplikasikan *Google Classroom* tersebut? 3) Apakah media pembelajaran yang digunakan ini menarik dan menambah motivasi belajar Anda? 4) Bagaimana pandangan Anda terhadap *Google Classroom*? 5) Apakah Anda senang jika materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan adalah keterampilan menyimak?. Siswa yang ditunjuk untuk melakukan wawancara memberi jawaban yang sama antara ketua kelas dan wakil ketua kelas yaitu peserta didik merasa senang dengan pembelajaran menyimak karena bisa lebih fokus dan mencerna apa yang telah disampaikan.

Hasil observasi dan wawancara dari penelitian yang sudah dilaksanakan, dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI MIPA 3 dalam pembelajaran menyimak teks prosedur dengan menggunakan media audio visual untuk mengaplikasikan *Google Classroom* dapat dikatakan baik, karena peserta didik lebih dominan memperhatikan penjelasan guru serta ikut aktif mengaplikasikan *Google Classroom* melalui gawai peserta didik masing-masing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak teks prosedur guna mengaplikasikan *Google Classroom* pada peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA PGRI 1 Pati Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dari proses pembelajaran menyimak teks prosedur sangat baik dan respon peserta didik yang lancar dalam pembelajaran.

## **Simpulan**

Penandaan Kohesi Leksikal yang terdapat dalam novel *Hujan Tere Liye* memiliki banyak Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV yang dilakukan pada peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA PGRI 1 Pati Kabupaten Pati tahun ajaran 2022/2023, antara lain penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran menyimak teks prosedur pada peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA PGRI 1 Pati Kabupaten Pati tahun ajaran 2022/2023 terlihat aktif dan antusias mengaplikasikan *Google Classroom* serta lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran menyimak teks prosedur pada peserta didik kelas XI MIPA SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2022/2023 dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menyimak teks prosedur, terbukti dengan hasil observasi, hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada saat penelitian di SMA PGRI 1 Pati. Hal ini didasarkan pada hasil peserta

didik yang banyak memperoleh nilai baik. Peserta didik memperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah adalah 60. Dengan rincian nilai 85 – 100 masuk kategori sangat baik dengan presentase 64,28%, 69 – 84 kategori baik dengan presentase 28,57%, 51 – 68 kategori cukup dengan presentase 7,15%, 0 – 52 kategori kurang.

#### **Daftar Pustaka**

- Anderson. 1994. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. V (2). Halaman 99.
- Kemendikbud. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Singingi Hilir Melalui Strategi Guided Note Taking". Jurnal Pendidikan Rokania. Vol. V (1). Halaman 84.
- Miarso. 1994. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. V (2). Halaman 41.
- Sufanti. 2010. "Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)". Bandung: Alfabeta.
- Slamet. 2009. "Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia". Surakarta: Surakarta LPP UNS dan UNS Perss.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.